

**PENERAPAN PEMBERIAN TERAPI INHALASI NEBULIZER PADA BAYI  
DAN ANAK DENGAN PNEUMONIA DI RUANG MELATI LANTAI 5  
RSUD DR. SOEKARDJO TASIKMALAYA**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**LITA AMALIA**

**10121080**

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
TASIKMALAYA  
SEPTEMBER 2024**

**PENERAPAN PEMBERIAN TERAPI INHALASI NEBULIZER PADA BAYI  
DAN ANAK DENGAN PNEUMONIA DI RUANG MELATI LANTAI 5  
RSUD DR. SOEKARDJO TASIKMALAYA**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**Di ajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya  
Keperawatan**



**LITA AMALIA**

**10121080**

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
TASIKMALAYA  
SEPTEMBER 2024**

## **ABSTRAK**

### **Penerapan Pemberian Terapi Inhalasi Nebulizer Pada Bayi dan Anak dengan Pneumonia Di Ruang Melati Lantai 5 RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya**

Lita Amalia

Program Studi DIII Keperawatan Universitas Bakti Tunas Husada

Pneumonia adalah penyakit yang menular pada area pernafasan bawah yang disebabkan oleh bakteri, virus, jamur ataupun benda asing. Penyakit pneumonia sering terjadi dengan timbulnya sesak nafas dikarenakan paru-paru yang kotor. Salah satu teknik untuk membantu mengurangi sesak nafas serta mengencerkan sputum tersebut yaitu dengan diberikan terapi inhalasi nebulizer. Tujuan studi kasus ini untuk mengetahui respon dari penerapan terapi inhalasi nebulizer pada bayi dan anak dengan pneumonia. Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus, jumlah subyek sebanyak 2 orang, dan pengambilan data yang dilakukan selama 3 hari. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara, instrumen yang digunakan adalah SOP dari terapi inhalasi nebulizer. Analisis data secara deskriptif naratif. Hasil studi kasus menunjukkan bahwa adanya perubahan respon setelah dilakukan penerapan nebulizer pada anak dengan pneumonia hasilnya produksi sputum, ronkhi, gelisah, dan dyspnea menurun sedangkan pola nafas, frekuensi nafas dan frekuensi nadi membaik. Kesimpulan dari studi kasus ini yaitu setelah penerapan terapi inhalasi nebulizer bersihan jalan nafas meningkat. Saran bagi orang tua untuk memberi dukungan pada saat anak diberikan terapi inhalasi nebulizer selama perawatan dirumah sakit.

Kata kunci : Inhalasi Nebulizer, Pneumonia

**ABSTRACT**

*Application of Nebulizer Inhalation Therapy to Babies and Children with Pneumonia in the Melati Room, 5th Floor, RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya*

*Lita Amalia*

*Diploma III Nursing Study Program Bakti Tunas Husada University*

*Pneumonia is an infectious disease in the lower respiratory area caused by bacteria, viruses, fungi or foreign objects. Pneumonia often occurs with shortness of breath due to dirty lungs. One technique to help reduce shortness of breath and thin the sputum is by giving nebulizer inhalation therapy. The aim of this study was to determine the results of applying nebulizer inhalation therapy to infants and children with pneumonia. The design of this case study was descriptive with a case study approach, the number of subjects was 2 people, and data collection was carried out over 3 days. Data collection techniques were by observation and interviews, the instrument used was the SOP for nebulizer inhalation therapy. Data analysis is descriptive narrative. The results of the case study showed that there was a change in response after applying a nebulizer to children with pneumonia as a result of which sputum production, rhonchi, restlessness and dyspnea decreased while breathing patterns, respiratory rate and pulse rate improved. The conclusion from this case study is that after the application of nebulizer inhalation therapy airway clearance increased. Suggestions for parents to provide support when their child is given nebulizer inhalation therapy during hospital treatment.*

*Keyword : Inhalation Nebulizer; Pneumonia,*